

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dan menganalisis bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai pemediasi. Berikut ini merupakan kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan.

1. *Intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan mengelola properti intelektual, maka perusahaan dapat meningkatkan kualitas laba melalui keunggulan kompetitif, perlindungan dari persaingan, dan peluang monetisasi, sehingga menciptakan nilai tambah dan mendorong inovasi berkelanjutan.
2. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Kepemilikan institusional tidak langsung memengaruhi peningkatan kualitas laba perusahaan karena peran mereka hanya sebatas sebagai investor dengan keterlibatan terbatas dalam pengelolaan operasional.
3. *Intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap kualitas laba melalui manajemen laba. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik mendorong manajemen menyusun strategi pelaporan laba untuk meningkatkan stabilitas dan kualitas laba, sehingga kepercayaan pemegang saham pun dapat terjaga.
4. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba melalui manajemen laba. Meskipun investor institusional memiliki kepemilikan signifikan, mereka tidak memiliki pengaruh yang cukup untuk mengubah kebijakan manajemen laba, sehingga tidak mampu meningkatkan kualitas laba secara substansial.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun terdapat beberapa keterbatasan yang diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa perusahaan sampel yang tidak menyediakan data variabel penelitian secara lengkap. Hal ini menyebabkan beberapa indikator pengukuran tidak dapat diterapkan secara menyeluruh.
2. Penggabungan komponen-komponen MVAIC pada pengukuran *intellectual capital* hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen secara keseluruhan, tanpa memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh individu dari setiap komponen terhadap kualitas laba. Keterbatasan ini mengakibatkan kurangnya penjelasan yang komprehensif mengenai kontribusi masing-masing komponen terhadap variabel dependen.

5.3. Saran

Dari keseluruhan proses, hasil, dan kendala yang ditemui selama penelitian ini, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang ditawarkan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat lebih selektif dalam memilih sampel perusahaan atau memperpanjang periode penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel mediasi lainnya, seperti keunggulan bersaing (*competitive advantage*) untuk memperkaya penelitian sebelumnya. Peneliti juga dapat melakukan pengujian empiris terhadap masing-masing komponen *intellectual capital* guna memahami dampak potensial setiap komponen terhadap kualitas laba.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laba dengan mengelola *intellectual capital* secara aktif, seperti melalui investasi

dalam pelatihan karyawan dan perlindungan aset intelektual. Selain itu, transparansi dalam pelaporan keuangan juga penting untuk memelihara kepercayaan investor dengan menyajikan informasi secara jelas dan menghindari praktik manipulasi laba. Dengan demikian, perusahaan dapat memperkuat reputasi mereka di pasar dan memenangkan kepercayaan investor.

3. Bagi investor

Investor perlu memperhatikan aspek *intellectual capital*, kepemilikan institusional, dan praktik manajemen laba dalam evaluasi investasi, yang mana hal ini penting untuk memahami pertumbuhan dan stabilitas perusahaan serta keandalan laporan keuangan.

